

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia memiliki kekayaan sumber daya laut yang melimpah, dua pertiga wilayah Indonesia terdiri dari laut, potensi perikanan sebesar 6,26 juta ton/tahun dengan keragaman jenis ikan namun belum seluruhnya dimanfaatkan secara optimal. Pada tahun 2006, total produksi perikanan 4,71 juta ton, dimana 75%(3,5 juta ton) berasal dari tangkapan laut. Upaya untuk meningkatkan nilai dan mengoptimalkan pemanfaatan produksi hasil tangkapan laut adalah dengan pengembangan produk bernilai tambah, baik olahan tradisional maupun modern. Saat ini produk bernilai tambah yang diproduksi di Indonesia masih dari ikan ( Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangkalan, 2007 )

Pengembangan agroindustri di Indonesia terbukti mampu membentuk pertumbuhan ekonomi nasional. Di tengah krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 1997-1998, agroindustri ternyata menjadi sebuah aktifitas ekonomi yang mampu berkontribusi secara positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Selama masa krisis, walaupun sector lain mengalami kemunduran atau pertumbuhan negatif, agroindustri mampu bertahan dalam jumlah unit usaha yang beroperasi. Dengan demikian, agroindustri merupakan langkah strategis untuk meningkatkan nilai tambah hasil pertanian melalui pemanfaatan dan penerapan teknologi, memperluas lapangan.

Salah satu daerah di Indonesia yang memiliki sejumlah agroindustri perikanan yang dapat dikembangkan adalah Madura yang tersebar di empat kabupaten. Salah satu kabupaten tersebut adalah Bangkalan. Kabupaten Bangkalan merupakan salah satu kabupaten yang berada di wilayah Jawa timur, mempunyai luas perairan sebesar 105 km atau sekitar 0,5% dari luas perairan Jawa Timur yang terdiri atas 18 kecamatan. Berdasarkan karakteristik sumberdaya dan faktor oceanografisnya, perairan laut di wilayah ini terbagi atas 1) Wilayah perairan Laut

Jawa, wilayah ini terletak disebelah utara Kabupaten Bangkalan dengan luas perairan mencapai 63 km<sup>2</sup>, daerahnya meliputi Kecamatan Arosbaya, Kecamatan Tanjung Bumi dan Kecamatan Sepulu, Bangkalan, perairan utara socah bagian Utara berbatasan dan terimbas langsung oleh perairan Laut Jawa, 2) Wilayah perairan Selat Madura, luas wilayah perairan selatan mencapai 45 km<sup>2</sup> meliputi daerah Kecamatan Modung, Kecamatan Kamal, Kecamatan Labang dan Kecamatan Kwanyar (BPS,2009)

Tabel 1. Data Industri Kecil Menengah Kecamatan Arosbaya

| NO | Desa         | Jenis Industri    | Kapasitas produksi / tahun | Tenaga Kerja | Keterangan    |
|----|--------------|-------------------|----------------------------|--------------|---------------|
| 1  | Ds Berbeluk  | Jasa laserry      | 100 unit                   | 6            | ModalSendiri  |
| 2  | Ds Tengket   | Jasa laserry      | 80 unit                    | 3            | Modal sendiri |
| 3  | Ds Pattengan | Jasa laserry      | 135 unit                   | 4            | ModalSendiri  |
| 4  | Ds Buduran   | Kusen, kayu,kursi | 1200 unit                  | 7            | Modal sendiri |
| 5  | Ds Glaga     | Kayu              | 75 m <sup>3</sup>          | 6            | Modal sendiri |
| 6  | Ds karangpao | Konveksi kain     | 120 pot                    | 5            | Modal sendiri |

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan.2012

## 1.2 Rumusan Masalah

Industri perikanan merupakan sub sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagaimana hal ini sudah dilakukan di kecamatan arosbaya. Hal ini menunjukkan pengolahan perikanan hasil laut berdampak pada peningkatan pendapatan wilayah dan pendapatan masyarakat. Agroindustri pengolahan hasil laut yang da dikecamatan arosbaya kebanyakan masih dalam skala rumah tangga, meskipun demikian usaha-usaha tersebut memiliki peranan penting dalam pendapatan rumah tangga agroindustri. Kecamatan Arosbaya merupakan salah satu kecamatan yang menghasilkan komoditas terasi udang dikabupaten bangkalan.

Tabel 2. Data Penangkapan ikan dikabupaten Bangkalan tahun 2012

| No | Kecamatan    | Jumlah Nelayan | Produksi(ton) | Potensi (Dominan) | Produk Olahan |
|----|--------------|----------------|---------------|-------------------|---------------|
| 1  | Bangkalan    | 746            | 3078          | Rajungan          | Perebusan     |
| 2  | Socah        | 684            | 1679          | Dorang            | Olahan        |
| 3  | Kamal        | 117            | 93            | Rajungan          | Kerupuk       |
| 4  | Labang       | 473            | 636           | Tripang           | Trasi         |
| 5  | Kwanyar      | 1419           | 3241          | Udang             | Ikan Kering   |
| 6  | Modung       | 223            | 175           | Rajungan          | Kerupuk       |
| 7  | Arosbaya     | 550            | 2728          | Udang             | Petis         |
| 8  | Klampis      | 730            | 3638          | Lorjuk/ Kerang    | Pindang       |
| 9  | Sepulu       | 253            | 2960          | Rajungan          | Trasi         |
| 10 | Tanjung Bumi | 615            | 5256          | Udang             | Pindang       |
|    |              |                |               | Tongkol           | -             |
|    |              |                |               | Layang            |               |

Sumber : DKP Bangkalan 2012

Berdasarkan Tabel 2 terlihat, Kecamatan Arosbaya adalah sentra penghasil olahan hasil laut. Oleh karena itu Kecamatan Arosbaya dikenal dengan sentra agroindustri pengolahan hasil lautnya yaitu Rajungan udang/terasi udang.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana profil keragaan agroindustri terasi udang skala rumah tangga di desa arosbaya Kecamatan Arosbaya?
2. Bagaimana kelayakan finansial usaha agroindustri terasi udang skala rumah tangga di desa arosbaya kecamatan arosbaya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui profil keragaan agroindustri terasi udang skala rumah tangga di desa Arosbaya kecamatan Arosbaya.
2. Mengetahui kelayakan finansial agroindustri terasi udang skala rumah tangga di desa Arosbaya kecamatan Arosbaya.